

**KARAKTERISTIK PASIEN DAN DIAGNOSIS KEPERAWATAN  
PADA PASIEN *SYSTEMIC LUPUS ERITHEMATOSUS* (SLE) DI  
RUMAH SAKIT MOHAMMAD HOSEIN PALEMBANG  
PERIODE 1 JULI 2022- 1 MARET 2024**



**SKRIPSI**

**OLEH :**

**MERLI JUNITA SARI**

**NIM : 04021182025006**

**BAGIAN KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDRALAYA  
2024**

**KARAKTERISTIK PASIEN DAN DIAGNOSIS KEPERAWATAN  
PADA PASIEN *SYSTEMIC LUPUS ERITHEMATOSUS* (SLE) DI  
RUMAH SAKIT MOHAMMAD HOSEIN PALEMBANG  
PERIODE 1 JULI 2022- 1 MARET 2024**



**Skripsi  
Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh  
Gelar Sarjana Keperawatan**

**Oleh :  
MERLI JUNITA SARI  
NIM : 04021182025006**

**BAGIAN KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDRALAYA  
2024**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Merli Junita Sari

Nim : 04021182025006

Dengan seharusnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Apabila di kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, 06 Juni 2024

A 10,000 Rupiah adhesive stamp (METERAI TEMPEL) with a signature and the name Merli Junita Sari. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the serial number 27009ALX260196057.

Merli Junita Sari

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**FAKULTAS KEDOKTERAN**  
**BAGIAN KEPERAWATAN**  
**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**NAMA : MERLI JUNITA SARI**  
**NIM : 04021182025006**  
**JUDUL :KARAKTERISTIK PASIEN DAN DIAGNOSIS**  
**KEPERAWATAN PADA PASIEN SLE DI RUMAH SAKIT**  
**MOHAMMAD HOSEIN PALEMBANG PERIODE 1 JULI 2022 –**  
**1 MARET 2024.**

**PEMBIMBING I**

Dian Wahyuni, S.Kep.,Ns., M.Kes

NIP. 197907092006042001

(.....)

**PEMBIMBING II**

Antarini Idriansari, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.An

NIP. 198104182006042003

(.....)

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

**NAMA : MERLI JUNITA SARI**  
**NIM : 04021182025006**  
**JUDUL :KARAKTERISTIK PASIEN DAN DIAGNOSIS**  
**KEPERAWATAN PADA PASIEN SLE DI RUMAH SAKIT**  
**MOHAMMAD HOSEIN PALEMBANG PERIODE 1 JULI**  
**2022-1 MARET 2024**

Skrripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Keperawatan Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 06 Juni 2024 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

Indralaya, 2024

**PEMBIMBING SKRIPSI**

1. Dian Wahyuni, S.Kep., Ns., M.Kes  
NIP. 198710172019031010


()

2. Antarini Idriansari, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.An  
NIP.198104182006042003

()

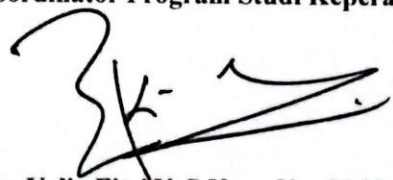
**PENGUJI SKRIPSI**

1. Jaji, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 198910202019032021

()

**Mengetahui,**

**Koordinator Program Studi Keperawatan**

  
**Eka Yulia Fitri V, S.Kep., Ns., M.Kep**  
**NIP. 198407012008122001**



**UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**

**Skripsi, Juni 2024  
Merli Junita Sari**

**Karakteristik Pasien dan Diagnosis Keperawatan Pada Pasien Systemic Lupus Erythematosus (SLE) Di Rumah Sakit Mohammad Hosein Palembang Periode 1 Juli 2022-1 Maret 2024**

xv + halaman 63 + tabel 5 + skema 2 + lampiran 11

**ABSTRACT**

*Systemic Lupus Erythematosus* (SLE) adalah penyakit kronis dan sistemik yang bersifat autoimun, yang dicirikan oleh produksi antibodi yang berlebihan, menyebabkan berbagai manifestasi klinis pada berbagai organ sistemik. Perjalanan penyakit *Systemic Lupus Erythematosus* (SLE) kompleks dan penyebabnya bervariasi, sehingga seringkali terjadi kesulitan dalam mengenali kondisi ini, namun memiliki risiko kematian yang tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik pasien dan diagnosis keperawatan pada pasien SLE di Rumah Sakit Mohammad Hosein Palembang periode 1 Juli 2022-1 Maret 2024. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Sampel pada penelitian ini diambil dari medikal record menggunakan teknik total sampling. Adapun jumlah responden yang ikut serta dalam penelitian setelah dilakukan proses inklusi berjumlah 64 orang. Analisis penelitian menggunakan analisis univariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik responden pada penelitian ini yaitu usia 26-45 tahun (42,2%), berjenis kelamin perempuan (93,8%), ibu rumah tangga (34,4%), tingkat pendidikan SMA (56,3%) dan tidak memiliki riwayat penyakit yang sama dikeluarganya (96,9%), lama sakit lebih dari 1 tahun (68,8%) dan diagnosis keperawatan (0%). SLE banyak menyerang wanita usia produktif karena adanya hormon progesteron yang mempengaruhi sistem kekebalan tubuh pada manusia kemudian diagnosis keperawatan merupakan penilaian klinis mengenai respon pasien terhadap masalah kesehatannya sehingga dalam penegakan diagnosis keperawatan harus sesuai dengan panduan SDKI yang terdiri dari beberapa komponen yaitu masalah (*Problem*), penyebab (*etiology*), tanda dan gejala (*symptom*) oleh karena itu diagnosis keperawatan dalam penelitian ini berdasarkan hasil medikal record tidak bisa ditegakan atau tidak tercapai.

Kata kunci : Karakteristik Pasien, Diagnosis Keperawatan, SLE  
Daftar Pustaka : 63 (2014-2023)

**SRIWIJAYA UNIVERSITY  
FACULTY OF MEDICINE  
NURSING STUDY PROGRAM**

***Thesis, June 2024  
Merli Junita Sari***

***Patient Characteristics and Nursing Diagnosis in Systemic Lupus Erythematosus (SLE) Patients at Mohammad Hosein Hospital Palembang Period 1 July 2022-1 March 2024***

***xv + page 63+ table 5+ scheme 2 + appendix 11***

**ABSTRACT**

*Systemic Lupus Erythematosus (SLE) is a chronic and systemic disease of autoimmune nature, which is characterized by excessive production of antibodies, causing various clinical manifestations in various systemic organs. The course of Systemic Lupus Erythematosus (SLE) is complex and the causes are various, so it is difficult often occur in recognizing this condition, however it has a high risk of death. The purpose of this research was to determine patient characteristics and nursing diagnoses in SLE patients at Mohammad Hosein Hospital in Palembang for the period July, 1st 2022 - March 1st 2024. The type of this research was quantitative research with descriptive methods. The sample in this research was taken from medical records using total sampling technique. The number of respondents who took part in the research after conducted the inclusion process were 64 people. Research analysis used univariate analysis. The results showed that the characteristics of the respondents in this research were aged 26-45 years (42.2%), female (93.8%), housewife (34.4%), high school education level (56.3%.) and had no history of the same disease in their family (96.9%), duration of illness more than 1 year (68.8%) and nursing diagnosis (0%). SLE often attacks women of reproductive age because of there was hormone progesterone which affects the immune system in humans then, Nursing diagnosis was a clinical assessment regarding the patient's response to their health problems so that in making a nursing diagnosis it must be in accordance with the SDKI guidelines which consist of several components were the problem (Problem), cause (etiology), signs and symptom (symptom) therefore the nursing diagnosis in this research based on the results of medical records cannot be established or cannot be achieved*

***Keywords: Patient Characteristics, Nursing Diagnosis, SLE***

***Bibliography: 63 (2014-2023)***

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Assalam 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah rabbil 'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan nikamt selalu tercurahkan kepada saya dalam proses pendidikan sehingga saya dapat menjadi seorang sarjana pertama di keluargaku yang insyaallah ilmunya diberkahi dan diridhoi oleh Allah SWT. Semoga ilmu yang dapatkan bermanfaat untuk semua orang.

Teristimewa kupersembahkan untuk kedua malaikat saya yaitu kedua orangtua saya.

Terimakasih atas semua yang kalian berikan buat cak li baik berupa dukungan emosional maupun finansial, yang selalu ada dan selalu siap mendampingi cak li disaat cak li mengeluh, menangis, lelah, bahkan merasa tidak bisa menjalani proses skripsi ini, cak li bersyukur mempunyai orangtua seperti kalian.

Sebagai terimakasih atas pencapaian ini, saya persembahkan untuk adik-adik saya yaitu Meylan, Dimas dan Haikal yang menjadi semangat dan motivasi buat saya harus menyelesaikan pendidikan ini sebagai jembatan untuk masadepan kalian.

Terimakasih atas *support* yang tiada henti kalian berikan kepada saya.

Dan tak lupa terimakasih kepada dosen pembimbing saya ibu Dian Wahyuni, S.Kep., Ns., M.Kes dan Ibu Antarini Idriansari, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.An yang telah membimbing saya, memberikan masukan, arahan, serta motivasi kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi saya dengan baik. Semoga menjadi amal jariyah untuk ibu.

Terimakasih juga sahabat saya Wiranti, Fajar Rerin, Suci Salsabila, Fatimah Az-Zahra serta Jupita Astuti yang sudah seperti keluarga saling membantu, mendukung, berbagi suka dan duka, serta melewati tangisan bersama

Teruntuk angkatan PSIK 20, terutama kelas A nutrik terimakasih sudah mewarnai hari-hari saya selama mengenyam pendidikan di keperawatan. Berharap kita tidak menjadi asing setelah pendidikan selesai dan semoga dipermudahkan dalam menjemput mimpinya masing-masing.

**“ Sesungguhnya, sesudah kesulitan itu ada kemudahan”  
(Q.S Al-Insyirah:6)**



## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Karakteristik Pasien & Diagnosa Keperawatan Pada Pasien SLE Di Rumah Sakit Mohammad Hosein Palembang Periode 1 Juli 2022 - 1 Maret 2024”. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW hingga akhir zaman. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan serta saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Dian Wahyuni, S.Kep., Ns., M.Kes. selaku dosen pembimbing satu yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan, bimbingan, saran serta dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Antarini Idriansari, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.An. selaku dosen pembimbing dua yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan, bimbingan, saran serta dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh jajaran dosen dan staf administrasi Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam mengurus administrasi selama penyusunan skripsi ini.
5. Teristimewa untuk kedua orang tua penulis, ayahanda Wancik yang selalu penulis banggakan sepanjang masa dan ibunda Jamila yang menjadi alasan serta penyemangat untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini disaat penulis ingin menyerah. Terima kasih senantiasa mendoakan, memberi motivasi dan dukungan baik secara moril maupun material selama ini. Semoga ini proses terwujudnya cita-cita dan harapan kita untuk keluarga.
6. Kepada adik-adik penulis, Meylan, Dimas, dan Haikal yang selalu mendukung dan selalu mendoakan untuk keberhasilan penulis. Semoga ini menjadi jembatan buat kalian menggapai cita-cita dan membuat orangtua kita bahagia.

7. Kepada teman-teman satu bimbingan Fajar Rerin, Afifah Sabrina, Surahmi Fatonah, dan Kardila Okta Sari yang berjuang bersama, menangis bersama, dan tertawa bersama selama kuliah. Terimakasih sudah saling menguatkan, saling memahami, memberikan semangat, dan mencari solusi pada setiap permasalahan dalam proses penyusunan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan angkatan 2020 dan semua pihak yang sudah terlibat dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.  
Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu masukan serta saran yang membangun sangat dibutuhkan agar skripsi ini dapat lebih baik.

Indralaya, Juni 2024

Merli Junita Sari

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR SKEMA.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Ruang Lingkup.....	6
<b>BAB II TINJAUAN TEORI .....</b>	<b>7</b>
A. <i>Systemic Lupus Eritematosus</i> .....	7
1. Pengertian.....	7
2. Klasifikasi.....	7
3. Epidemiologi.....	8
4. Etiologi.....	9
5. Patofisiologi.....	10
6. Tanda dan gejala.....	11
7. Diagnosis.....	16

8. <i>Web Of Caussion</i> .....	18
9. Komplikasi .....	21
10. Prognosis .....	21
11. Penatalaksanaan.....	22
12. Penelitian terkait.....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>28</b>
A. Kerangka konsep.....	28
B. Desain penelitian.....	28
C. Definisi operasional.....	29
D. Populasi dan sampel.....	30
E. Tempat penelitian.....	31
F. Waktu penelitian.....	31
G. Etika penelitian .....	32
H. Teknik pengumpul data.....	33
I. Prosedur pengumpulan data.....	33
J. Rencana analisa data.....	35
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>37</b>
A. Profil Rumah Sakit Mohammad Hosein Palembang.....	37
B. Hasil Penelitian .....	39
C. Pembahasan .....	40
D. Keterbatasan Peneliti .....	56
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>57</b>
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>59</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>64</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Analisa data.....	19
Tabel 2.2 Penelitian Terkait .....	25
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	29
Tabel 4.1 Hasil Karakteristik Pasien.....	39
Tabel 4.2 Hasil Diagnosis Keperawatan.....	40

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Ruam Pada SLE.....	13
Gambar 2.2 Lesi Diskoid.....	14

## DAFTAR SKEMA

Skema 2. 1 <i>Web Of Caussation</i> .....	18
Skema 3. 1 Kerangka Konsep Penelitian.....	28

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Tabel Karakteristik Pasien
- Lampiran 2. Tabel Diagnosis Responden
- Lampiran 3. Surat Studi Pendahuluan
- Lampiran 4. Surat Izin Penelitian PSIK
- Lampiran 5. Surat Izin Penelitian RSMH
- Lampiran 6. Surat Etik Penelitian
- Lampiran 7. Hasil Olah Data SPSS
- Lampiran 8. Hasil Uji Plagiat
- Lampiran 9. Transalate abstrak dari lembaga bahasa
- Lampiran 10. Lembar Konsultasi Pembimbing 1
- Lampiran 11. Lembar Konsultasi Pembimbing 2



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri :

Nama : Merli Junita Sari

Tempat Tanggal Lahir : Muaradua, 10 Juli 2002

Jenis kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Suka Maju, Kel.Kisau, Kec. Muaradua, Kab. Ogan Komering  
Ulu Selatan, Palembang, Sumatera Selatan

Anak ke : 1 dari 4 bersaudara

Nama Orang Tua

Ayah : Wancik

Ibu : Jamilah

Saudara : 1. Meylan Weni Susanti  
2. Muhamad Dimas Saputra  
3. Muhamad Haikal Nowela

No. Hp : 081274370341

Email : [merlijulitasarijulitasari@gmail.com](mailto:merlijulitasarijulitasari@gmail.com)

Riwayat Pendidikan :

Tahun 2011-2016 : SD Negeri 15 Muaradua

Tahun 2016-2018 : SMP Negeri 2 Muaradua

Tahun 2018-2020 : SMA Negeri 1 Muaradua

Tahun 2020-2024 : Universitas Sriwijaya Program Studi Ilmu Keperawatan

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Penyakit tidak menular (PTM) merupakan penyebab utama kematian di seluruh dunia, dengan perkiraan 56 juta orang meninggal karena penyakit tersebut. Angka kejadian PTM terus meningkat secara global, diantaranya yaitu penyakit *Systemic Lupus Erythematosus* (SLE) (Pusdatin Dinkes, 2017).

*Systemic Lupus Erythematosus* (SLE) adalah suatu penyakit autoimun yang bersifat kronis dan mempengaruhi berbagai sistem tubuh, yang dicirikan oleh produksi antibodi yang berlebihan, menyebabkan berbagai manifestasi klinis pada berbagai organ sistemik seperti kulit, mukosa, ginjal, sistem saraf, sistem kardiovaskular, sendi, tulang, dan darah tepi. Lupus ditandai oleh kerusakan sel dan organ karena terbentuknya ikatan antara jaringan dengan antibodi, yang kemudian membentuk kompleks imun yang dapat menyebabkan kerusakan jaringan. Sistem kekebalan tubuh pada pasien SLE tidak dapat membedakan antara ancaman eksternal dan sel-sel tubuhnya sendiri, sehingga menyerang sel-sel tersebut secara berlebihan (Mulawarman, 2020).

Selama tiga puluh tahun terakhir, SLE berkembang menjadi salah satu penyakit reumatik yang paling signifikan secara global. Menurut *World Health Organization* (WHO), jumlah penderita lupus di seluruh dunia mencapai lima juta orang, mayoritas penderita SLE adalah perempuan dalam usia produktif. Penyakit ini cenderung lebih sering menyerang wanita daripada pria, dengan rasio perbandingan sekitar 9:1, di mana jumlah pasien wanita lupus jauh lebih tinggi daripada jumlah

pasien pria. Di Indonesia, sekitar 1.250.000 orang diperkirakan menderita lupus. Pada tahun 2012, data global menunjukkan bahwa 56 juta orang meninggal karena penyakit tidak menular, dengan SLE menjadi penyebab utama kematian. Menurut data yang dikumpulkan oleh Persatuan Lupus Sumatera Selatan, diperkirakan ada sekitar 350 orang yang terdaftar sebagai penderita lupus sejak berdirinya Persatuan Lupus Sumatera Selatan pada tahun 2006. Mereka tersebar di berbagai wilayah di Sumatera Selatan, yang terdiri dari 13 kabupaten dan 4 kota.

Studi sebelumnya yang dilakukan melalui analisis rekam medis dari semua pasien yang dirawat di unit penyakit dalam RSUP Dr. Mohammad Hosein Palembang selama tahun 2021 menunjukkan bahwa terdapat total 4.089 kunjungan pasien ke unit rawat jalan (97.7%) dan 95 kunjungan pasien ke unit rawat inap (2.3%). Mayoritas dari pasien-pasien ini adalah perempuan usia subur, mencapai 92.9% dari total kunjungan (Rizani.2021). Pada bulan Januari 2022, sebuah penelitian yang dilakukan oleh Silitonga (2022) di RSMH menemukan bahwa SLE lebih sering terjadi pada wanita dengan usia rata-rata 34 tahun.

Perjalanan *Systemic Lupus Erythematosus* (SLE) kompleks dan penyebabnya bervariasi, sehingga seringkali terjadi kesulitan dalam mengenali kondisi ini. Penderita SLE sering mengalami keluhan seperti kelemahan, kelelahan, demam, rasa tidak enak badan, hilang nafsu makan, dan penurunan berat badan, dengan manifestasi yang melibatkan berbagai sistem tubuh seperti sistem muskuloskeletal, kulit, paru-paru, jantung, ginjal, saluran pencernaan, neuropsikiatri, dan sistem limfatik. Pada tahap penyakit yang lebih lanjut, yang dapat berlangsung berminggu-minggu hingga bertahun-tahun, gejala klinis menjadi lebih spesifik dan

komprehensif, seringkali melibatkan beberapa organ tubuh sekaligus. Gejala SLE dapat bervariasi dari ringan hingga parah, bahkan mengancam jiwa (Alamanda, 2018). Karena perjalanan penyakit SLE yang kompleks, diagnosis awal sering kali sulit karena gejalanya dapat menyerupai penyakit lain. Namun, diagnosis dini sangat penting dirumah sakit dalam asuhan keperawatan untuk mengenali pasien dan masalah kesehatan yang ada, sehingga perawatan yang tepat dapat direncanakan dan keputusan yang diambil dapat sesuai dengan kebutuhan pasien.

Studi pendahuluan yang dilakukan diruang rawat inap Rumah Sakit Mohammad Hosein Palembang menunjukkan bahwa terdapat 103 pasien SLE, baik anak-anak maupun dewasa. Dua pasien yang dirawat inap mengatakan bahwa mereka telah menderita SLE dalam waktu yang lama, bahkan bertahun-tahun, dengan berbagai gejala klinis yang beragam. Namun, diagnosis keperawatan pada status pasien tidak mencapai 80% data mayor yang tercatat dalam SDKI.

Dikarenakan seringnya terjadi keterlambatan dalam diagnosis medis yang disebabkan oleh keluhan utama pasien dan beraamnya dalam perjalanan penyakit SLE serta meningkatkan risiko kematian, namun dalam penegakan diagnosis keperawatan bergantung pada respons pasien (Koerniawan *et.al*, 2020). Sebelum melangkah ke tahap perencanaan, implementasi, dan evaluasi dalam asuhan keperawatan, tahap kedua harus diselesaikan terlebih dahulu. Maka, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Karakteristik Pasien dan Diagnosis Keperawatan pada pasien SLE di Rumah Sakit Mohammad Hosein Palembang dalam Periode 1 Juli 2022 hingga 1 Maret 2024. Tujuannya adalah untuk

meningkatkan pemahaman tentang penyakit ini, sehingga diagnosis dan asuhan keperawatan yang diberikan kepada pasien SLE dapat menjadi lebih tepat.

## **B. Rumusan Masalah**

*Systemic Lupus Eritematosus* adalah penyakit tidak menular, namun memiliki risiko kematian yang tinggi. Oleh karena itu, berdasarkan keluhan dan gejala yang bervariasi, perawat harus dapat menetapkan diagnosis keperawatan yang tepat. Hal ini penting untuk memberikan asuhan keperawatan yang sesuai dan mengurangi tingkat mortalitas pada pasien SLE. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengeksplorasi karakteristik pasien SLE di Rumah Sakit Mohammad Hosein Palembang Pada Periode 1 Juli 2022 hingga 1 Maret 2024? Apa Diagnosis Keperawatan Pada Pasien SLE di Rumah Sakit Mohammad Husein Palembang Periode 1 Juli 2022- 1 Maret 2024?

## **C. Tujuan**

### 1. Tujuan umum

Untuk mengetahui karakteristik pasien dan diagnosis keperawatan pada pasien SLE di Rumah Sakit Mohammad Hosein Palembang Periode 1 Juli 2022- 1 Maret 2024.

### 2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui gambaran persentase karakteristik pasien SLE di RSMH Palembang yang meliputi usia, jenis kelamin, status pekerjaan, tingkat pendidikan, riwayat penyakit keluarga dan lamanya sakit.

- b. Untuk mengetahui gambaran diagnosis keperawatan pasien SLE di Rumah Sakit Mohammad Hosein Palembang Periode 1 Juli 2022 – 1 Maret 2023.

#### **D. Manfaat**

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui kontribusi terhadap ilmu kesehatan dengan mengungkap variasi dalam diagnosis keperawatan pada pasien SLE. Selain itu, penelitian ini juga membantu dalam mengonfirmasi atau menyanggah teori yang ada mengenai karakteristik dan diagnosis keperawatan pada kondisi tersebut.

##### 2. Manfaat praktisi

###### a. Bagi Rumah Sakit

Penelitian ini berkontribusi dalam pengembangan protokol perawatan yang lebih baik, peningkatan pengetahuan bagi perawat nantinya dalam merawat pasien, pengambilan keputusan berbasis bukti.

###### b. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber pembelajaran yang bagi mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya (PSIK FK UNSRI) mengenai karakteristik pasien dan diagnosis keperawatan pada SLE. Kemudian, penelitian ini diharapkan bisa memberikan referensi yang berguna untuk peneliti selanjutnya dan memberikan masukan dalam pengembangan pembelajaran keperawatan, khususnya dalam konteks penerapan keperawatan medikal bedah.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk memperluas pengetahuan dan wawasan peneliti dalam bidang keperawatan, serta untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang mengalami SLE di sekitarnya.

**E. Ruang Lingkup**

Penelitian ini termasuk dalam cakupan keperawatan medikal bedah. Dalam penelitian ini akan meneliti tentang karakteristik pasien dan diagnosis keperawatan pada pasien SLE di Rumah Sakit Mohammad Hosein Palembang selama periode 1 Juli 2022 -1 Maret 2024 dengan cara pengumpulan data sekunder dari catatan rekam medis pasien yang terdiagnosis SLE di RSMH Palembang. Populasi penelitian mencakup 120 rekam medis pasien dengan diagnosis SLE. Sampel penelitian menggunakan metode *total sampling*. Adapun sampel yang ikut serta dalam penelitian setelah memenuhi kriteria inklusi yaitu 64 data rekam medik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alamanda (2018). *Yusuf Aulia Rahman | Anak Perempuan Berusia 14 Tahun dengan Lupus Eritematosus Sistemik dengan Nefritis dan Hipertensi Grade I Majority* (Vol. 7).
- Al Amin, M., & Juniati, D. (2017). Klasifikasi Kelompok Umur Manusia Berdasarkan Analisis Dimensi. *Jurnal Ilmiah Matematika*, 2(6), 1–10
- Amalia, Y., Barlianto, W., & Nugroho, S. (n.d.). *A Rare Case AMegakaryocyte Trombocytopenia AS EARLY MANIFESTATION OF JUVENILE SYSTEMIC LUPUSERYTHEMATOSUS*. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jki>
- Angga, N., Darma, P., Istri, T., Saturti, A., & Kurniari, P. K. (n.d.). *2 SMF Ilmu Penyakit Dalam Divisi Reumatologi RSUP Sanglah Denpasar Koresponding author: Nyoman Angga P Darma*. 9(5), 2020. <https://doi.org/10.24843.MU.2020.V9.i5.P06>
- An'nurhiza Zidhan Azhara, I Gusti Bagus Indro Nugroho, & Bulan Kakanita Hermasari. (2023). Hubungan Resiliensi Diri dengan Tingkat Kecemasan Pasien Systemic Lupus Erythematosus (SLE). *Plexus Medical Journal*, 2(1), 26–31. <https://doi.org/10.20961/plexus.v2i1.456>
- angka kejadian dan gambaran klinis sle (1)*. (n.d.).
- Astini, S. P., Udayani, N. N. W., & Meriyani, H. (2021). Studi Retrospektif Penggunaan Obat dan Potensi Interaksi Obat Pasien Systemic Lupus Erythematosus. *Jurnal Ilmiah Medicamento*, 7(2), 77–83. <https://doi.org/10.36733/medicamento.v7i2.2271>
- Asyiah, N. (n.d.). *Pentingnya Penegakan Diagnosa Keperawatan Dalam Melakukan Asuhan Keperawatan*.
- BAHAN MATA AJAR KMB II*. (2021). [www.penerbitwidina.com](http://www.penerbitwidina.com)
- Barber, M. R. W., Drenkard, C., Falasinnu, T., Hoi, A., Mak, A., Kow, N. Y., Svenungsson, E., Peterson, J., Clarke, A. E., & Ramsey-Goldman, R. (2021). Global epidemiology of systemic lupus erythematosus. In *Nature Reviews Rheumatology* (Vol. 17, Issue 9, pp. 515–532). Nature Research. <https://doi.org/10.1038/s41584-021-00668-1>
- Buku Perkembangan Patogenesis dan Tata laksana SLE - Dr Yuliasih*. (n.d.).
- Camarasari, Lantana (2022) *Asuhan Keperawatan Pada Pasien An. F Dengan Diagnosa Medis Systemic Lupus Erythematosus (SLE) Di Ruang Padmanaba Timur RSUP DR. Sardjito. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman, DIYogyakarta*
- Damayanti, R., Zakiyah, & Wardani, N. S. (2023). Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kualitas Hidup Pasien Systemic Lupus Erythematosus. *Jurnal Kesehatan Dan Pembangunan*, 13(25), 137–150. <http://e-jurnal.stikesmitraadiguna.ac.id/index.php/jkp/article/view/239>.
- Dewi Satria Bagian Ilmu Kesehatan Anak, C., & Kedokteran Universitas Gadjah Mada RSUP Sardjito, F. (2016). *Perbandingan Diagnosis Systemic Lupus Erythematosus Menggunakan Kriteria American College of Rheumatologi dan Systemic Lupus International Collaborating Clinics* (Vol. 18, Issue 4).
- Dwi, Anugrah.2023. *Tingkat Pendidikan di Indonesia*. Vol.1. no .1



- Erhim, P. (n.d.). *Perhimpunan Reumatologi Indonesia Ira Jakarta*.
- Esfandiari, S. & R. (2020). *Hubungan Faktor Usia Dengan Kelelahan Pada Pasien Systemic Lupus Eritematosus (SLE) Di Komunitas Lampung Tahun 2019*. 4, 249–256.
- Fajriansyah, & Najirman. (2019). *Lupus Eritematosus Sistemik pada Pria*. In *Jurnal Kesehatan Andalas* (Vol. 8, Issue 3). <http://jurnal.fk.unand.ac.id>
- Fanny Tanzilia, M., Agustina Tambunan, B., & Nyoman Surya Suameitria Dewi, D. (n.d.). *Tinjauan Pustaka: Patogenesis Dan Diagnosis Sistemik Lupus Eritematosus* (Vol. 11, Issue 2).
- Fanouriakis, A., Tziolos, N., Bertisias, G., & Boumpas, D. T. (2021). Update in the diagnosis and management of systemic lupus erythematosus. In *Annals of the Rheumatic Diseases* (Vol. 80, Issue 1, pp. 14–25). BMJ Publishing Group. <https://doi.org/10.1136/annrheumdis-2020-218272>
- Farziani, H., & Wahyuni, W. (2023). *SLE Dengan Manifestasi Gangguan Ginjal Dan Nefritis Lupus*. 1(3), 191–202. <https://doi.org/10.59680/anestesi.v1i3.423>
- Fatmawati, A. (2018). Regulasi Diri Pada Penyakit Kronis - Systemic Lupus Erythematosus : Kajian Literatur. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 21(1), 43–50. <https://doi.org/10.7454/jki.v21i1.542>
- Fonna, T. R., Faizah, S., Kesehatan, B. I., Fakultas, M., Universitas, K., & Lhokseumawe, M. (2023). Pengelolaan Lupus Eritematosus (Tischa, dkk.) | 22 AUXILIUM. In *Jurnal Pengabdian Kesehatan* (Vol. 1, Issue 1).
- Gatto M, Zen M, Iaccarino L, Doria A. New therapeutic strategies in systemic lupus erythematosus management. *Nat Rev Rheumatol*. 2019 Jan;15(1):30-48. doi: 10.1038/s41584-018-0133-2. PMID: 30538302.
- Henry Sutanto, Yuliasih Yuliasih, Memisahkan Patogenesis Lupus Eritematosus Sistemik: Hubungan Erat antara Faktor Immunologi, Genetik dan Lingkungan , *Medicina* , 10.3390/medicina59061033 , 59 , 6 , (1033) , (2023)
- Islami, A. A., Jafar, F. I., & Kuncoro, H. (2022). Evaluasi Ketepatan Penggunaan Obat pada Pasien Lupus Eritematosus Sistemik (LES) di RSUD Kanujoso Djatiwibowo Kota Balikpapan Tahun 2020-2021. *Proceeding of Mulawarman Pharmaceuticals Conferences*, 15, 6–12. <https://doi.org/10.25026/mpc.v15i1.609>
- Jusri, E., Kandarini, Y., & Wira Mahadita, G. (2023). *Diagnosis Dan Tatalaksana Renal Tubular Asidosis Tipe 1 Pada Pasien Dengan Lupus Eritematosus Sistemik* (Vol. 6, Issue 1).
- Kedokteran, J., Medika, N., Tulkhia1, W., Safri2, M., Utami3, N. A., Bakhtiar2, B., & Lestari4, W. (2023). Determinan Gambaran Klinis dan Immunologis pada Anak dengan Lupus Eritematosus Sistemik di RSUD Zainoel Abidin Banda Aceh. *Ked. N. Med* |, 6(1).
- Kementerian Kesehatan RI. 2017. Situasi Lupus di Indonesia. Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan 2017.
- Kementerian Kesehatan RI. 2017. LES (Lupus Eritematosus Sistemik). Diakses pada 8 September 2023, dari <http://www.p2ptm.kemkes.go.id/kegiatan-p2ptm/subdit-penyakit-paru-kronik-dan-gangguan-imunologi/les-lupus-eritematosus-sistemik>

- Kirwiastiny, R., Alfarisi, R., & Al-Aziz Marjaen, A. (2021). *Hubungan Derajat Aktivitas Penyakit Lupus Eritematosus Sistemik Berdasarkan Skor Mex-Sledai Dengan Kejadian Anemia Pada Penderita Lupus Eritematosus Sistemik Di Komunitas Odapus Lampung Abstract: Relationship of Systemic Lupus Erythematosus Activities Based on Mex-Sledai Score With Incidence of Anemia in Systemic Lupus Erythematosus Patients in the Odapus Lampung Community, 2020. 3.*
- Koerniawan, D., Daeli, N. E., & Srimiyati, S. (2020). Aplikasi Standar Proses Keperawatan: Diagnosis, Outcome, dan Intervensi pada Asuhan Keperawatan. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 3(2), 739–751. <https://doi.org/10.31539/jks.v3i2.1198>
- Kristantri, S., & Panjaitan, A. (n.d.). *Perumusan Diagnosa Keperawatan.*
- Kwee, L. (2021). Systemic Lupus Erythematosus dengan Manifestasi Tidak Biasa Systemic Lupus Erythematosus with Uncommon Manifestations. In *Journal of Medicine and Health Systemic Lupus Erythematosus With...* (Vol. 3, Issue 1).
- Ladyani, F. (2019). Artikel Penelitian Hubungan antara Kadar Hemoglobin dengan Kelelahan pada Pasien Systemic Lupus Erytematosus pada Komunitas ODAPUS Lampung The Relationship between Haemoglobin Levels and Fatigue on Systemic Lupus Erythematosus Patients in Lampung Odapus C. *Anatomica Medical Journal Fakultas Kedokteran*, 2(1), 11–21. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/AMJ>
- Mulawarman. (2020). Kandidiasis Vulvovainalis Pada Pasien SLE. *Indonesian Journal for Health Sciences*, 6(2), 65–71.
- Naziha, A., Maharatih, G. A., & Bulan Kakanita Hermasari. (2023). Hubungan Dukungan Sosial dengan Tingkat Depresi Pasien Systemic Lupus Erythematosus (SLE). *Plexus Medical Journal*, 1(6), 234–241. <https://doi.org/10.20961/plexus.v1i6.498>
- Notoatmodjo, S (2018). Ilmu Perilaku Kesehatan. Rineka Cipta. Jakarta , diakses pada tanggal. 27 Desember 2023
- Nurhidayah, S. (2020). No Title. *SELL Journal*, 5(1), 55
- Penelitian Kesehatan Suara Forikes -----Volume, J., Penelitian Kesehatan Suara Forikes -----, J., Ramadhan Mahasiswa Magister Keperawatan, S., Keperawatan, F., Sukartini, T., & Efendi, F. (n.d.). *Pengalaman Psikososial Penderita Systemic Lupus Erythematosus: A Systematic Review.* <https://doi.org/10.33846/sf12125>
- Perhimpunan Reumatologi Indonesia. 2019. Diagnosis dan Pengelolaan Lupus Eritematosus Sistemik. Jakarta: Perhimpunan Reumatologi Indonesia
- Prabowo, N. A., Nurudhin, A., Werdiningsih, Y., Adnan, Z. A., Budiningsih, F., & Arifin, A. (2021). Psikoedukasi untuk Mengurangi Nyeri Pasien Lupus Eritematosus Sistemik. *Warta LPM*, 24(3), 427–435. <https://doi.org/10.23917/warta.v24i3.12519>
- Pusdatin. (2017). Infodatin; Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. ISSN 2442 7659

- Putra, R. M., Gundi Pramudo, S., & Warlisti, I. V. (2018). Gambaran Klinis Pasien Lupus Eritematosus Sistemik Di RSUP DR. Kariadi Semarang Periode Januari 2016-Desember 2016. *Ika Vemilia Warlisti JKD*, 7(2), 1431–1444.
- Putra, R. M., Gundi Pramudo, S., & Warlisti, I. V. (2018). Gambaran Klinis Pasien Lupus Eritematosus Sistemik Di Rsup Dr. Kariadi Semarang Periode Januari 2016-Desember 2016. *Ika Vemilia Warlisti JKD*, 7(2), 1431–1444.
- Putu Cyntia Ratnadi, Ketut Suega, N. M. R. A. R. (2015). Hubungan Kadar Hemoglobin dengan Tingkat Keparahan Penyakit Pasien Systemic Lupus Eritematosus di RSUP Sanglah. *Jurnal Fakultas Kedokteran Universitas Udayana*, 9, 1–13.
- RAMA\_11201\_04011281924152\_8862130016\_0027027806\_01\_front\_ref.* (n.d.).
- Rosemarie Garland-Thomson dan Paul K. Longmore. Accommodations in the Workplace: People with Lupus Share Their Work Experience. *Journal of Disability Studies (SDS)*. Vol. 42 No. 3-4 (2023): Summer 2023. Diakses pada tanggal 26 Mei 2024 pada jam 11.57
- Rekvig, O. P. (2020). Autoimmunity and SLE: Factual and Semantic Evidence-Based Critical Analyses of Definitions, Etiology, and Pathogenesis. *Frontiers in Immunology*, 11. <https://doi.org/10.3389/fimmu.2020.569234>
- Rizani.(2021). Gambaran Klinis dan Serologis Pasien SLE Dewasa di RSUP DR.MOHAMMAD HUSEIN Palembang tahun 2021.
- Salsabilla. (2020). Jurnal Penelitian Perawat Profesional Pencegahan Tetanus. *British Medical Journal*, 2(5474), 1333–1336.
- Saputri, Wahyu Galih Gambaran Risiko Infeksi Pada Pasien Anak Dengan Systemic Lupus Erythematosus (SLE) Di Ruang Melati 4 Inska RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.
- Sardjono, T. W. (2019). Etika Penelitian Menggunakan Hewan Coba, BBT dan Rekam Medik. *Frontiers in Microbiology*, 4(September), 267. <http://www.pubmedcentral.nih.gov/articlerender.fcgi?artid=3763195&tool=pmc-entrez&rendertype=abstract>
- Sari et.al, (2020). Hubungan lamanya sakit, usia dengan kepatuhan minum obat pada pasien systemic lupus erythematosus di komunitas lampun tahun 2019. *Jurnal Human Care*. e-ISSN:2528-66510;Volume 5;No.4 (October, 2020): 883-890
- Silitonga, A.P. (2022) Karakteristik Dan Derajat Aktivitas Penyakit Pada Pasien LES Di RSMH Palembang Periode Januari –Maret 2022
- Suci, Dewi Damayanti (2023) Asuhan Keperawatan Pada Pasien Systemic Lupus Erythematosus Dengan Intervensi Kompres NaCl 0,9% Di Ruang Dahlia Ambun Pagi RSUP Dr. M. Djamil Padang. Tesis Diploma, Universitas Andalas. diakses Sabtu 25 Mei 11:13:53 2024
- Sugiyono, (2022). METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF dan

R&D (M.Dr. Ir. Sutopo, S.Pd (ed); ke2 ed)

- Sumantri S, Rengganis I, Laksmi PW, Hidayat R, Koesnoe S, Shatri H. The impact of low muscle function on health-related quality of life in Indonesian women with systemic lupus erythematosus. *Lupus*. 2021 Apr;30(4):680-686. doi: 10.1177/0961203320988595. Epub 2021 Jan 20. PMID: 33470149.
- Studi, P., Keperawatan, I., & Kedokteran, F. (n.d.). *Asuhan Keperawatan Pada Anak Dengan SLE*.
- Tanzilia, M. F., Tambunan, B. A., & Dewi, D. N. S. S. (2021). Tinjauan Pustaka: Patogenesis Dan Diagnosis Sistemik Lupus Eritematosus. *Syifa' MEDIKA: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 11(2), 139. <https://doi.org/10.32502/sm.v11i2.2788>
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI, 2017
- Wahyuni, S. (n.d.). *Peran Imunitas Humoral Pada Penyakit Systemic Lupus Erythematosus (SLE)*.
- Yuliana, M., & Wibowo, W. A. (n.d.). *Sistemik Lupus Erithematosus: Laporan Kasus Sistemik Lupus Eritematosus: A Case Report*.